

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

Dalam BAB 4 diuraikan 3 bagian yaitu berisi tentang: asuhan kebidanan pada masa nifas, asuhan kebidanan pada neonatus dan asuhan kebidanan pada keluarga berencana (kontrasepsi).

4.1 Kunjungan Pada Ibu Nifas

4.1.1 Kunjungan Nifas Ke-1 (KF 1)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."R" USIA 25 TAHUN P1A0 2 HARI

POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN

MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Kamis/19 Maret 2020

Waktu : 08.00 WIB

A. Data Subyektif

1) Identitas

Nama Ibu	: Ny. R	Nama Suami	: Tn. P
Umur	: 25 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: Perguruan Tinggi	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Pugeran, Gondang		

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan ASI belum keluar pada payudara sebelah kanan dan luka jahitan masih terasa nyeri.

3) Status Perkawinan

Pernikahan ke : 1

Umur Nikah : 24 tahun

Lama Nikah : ± 1 tahun

4) Riwayat Kebidanan

a. Menstruasi

Menarche : 14 tahun

Siklus : Teratur (± 28 hari)

Lama : 6-7 hari

Banyaknya : 3-4 x ganti pembalut per hari

Disminhorea : Tidak pernah

Flour Albus : -

b. Riwayat Kehamilan Sekarang

HPHT : 19 Juni 2019

HPL : 26 Maret 2020

Imunisasi TT : Lengkap (5x)

c. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 17 Maret 2020

Pukul : 21.50 WIB

Penolong : Bidan

Jenis Persalinan : Spontan

Penyakit/komplikasi : Tidak ada

5) Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan ibu dan keluarganya tidak ada yang menderita atau memiliki riwayat penyakit menular, menurun dan menahun seperti TBC, HIV/AIDS, hepatitis, diabetes mellitus, penyakit jantung, dsb.

6) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4 x sehari porsi sedang (Nasi dan lauk saja)

Minum : 1500 ml/ hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 4-5 x/ hari

BAB : Dari setelah melahirkan baru 1 kali BAB.

c. Pola Istirahat

Siang : \pm 1- 1,5 jam/ hari

Malam : \pm 6-7 jam (sering bangun saat bayi menangis)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari pagi dan sore

Keramas : 2 hari sekali

Ganti Pembalut : 4-5 x ganti pembalut/ hari

7) Data Psikososial

Ibu mengatakan sangat senang atas kelahiran bayi pertamanya.

- j. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, kontraksi uterus teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong.
- k. Ekstremitas : Simetris, tidak odema.
- l. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea (rubra) \pm 20 cc, terdapat nyeri luka jahitan perineum.

C. Analisa Data

Ny R usia 25 tahun P1A0 2 hari postpartum dengan fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Waktu : 08.30 WIB

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, TTV: TD =110/80 MmHg, N =88x/menit, RR =20x/menit, S =36,5⁰C, kontraksi uterus keras, TFU 3 jari di bawah pusat, lochea rubra, ibu mengerti.
2. Memberikan *health education* tentang gizi seimbang pada ibu nifas seperti makan buah-buahan yang berserat, sayur-sayuran untuk memperlancar pengeluaran ASI dan makanan tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum, ibu mengerti dan akan melakukannya.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya meskipun ASI sebelah kanan belum keluar, dan tidak menyusui di salah satu payudara saja, ibu mengerti.
4. Memberitahu tentang pentingnya ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar yaitu dengan memposisikan diri yang nyaman,

memastikan tubuh bayi menempel pada tubuh ibu, dan memastikan pelekatan mulut bayi benar, ibu mengerti.

5. Memberitahu ibu tentang perawatan payudara seperti menjaga payudara tetap bersih terutama bagian puting, melakukan pengompresan payudara dengan menggunakan kain basah dan hangat selama 5 menit, mengurut payudara dari pangkal menuju ke puting, dan lain sebagainya, ibu mengerti.
6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup disela bayi tidur, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

4.1.2 Kunjungan Ibu Nifas Ke-2 (KF 2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."R" USIA 25 TAHUN P1A0 6 HARI
POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/ 23 Maret 2020

Waktu : 10.00 WIB

PROLOG

Ny. R usia 25 tahun 6 hari post partum, melahirkan secara spontan, pemeriksaan sebelumnya: pengeluaran ASI kanan (-) kiri (+), TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, ibu belum makan sayur dan buah-buahan. Pada kunjungan sebelumnya dilakukan pemberia HE tentang makanan bergizi, perawatan payudara dan pola istirahat yang cukup.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan putting susu sebelah kiri lecet.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x/hari, nasi dengan porsi sedang, lauk pauk, sayuran.

Minum : 1500 ml/ hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 5-6x/ hari.

BAB : 2 hari sekali, konsistensi lembek.

c. Pola Istirahat

Siang : \pm 1- 1,5 jam/ hari

Malam : \pm 6-7 jam (sering bangun saat bayi menangis)

d. Pola aktivitas

Ibu sudah mulai melakukan pekerjaan rumah yang ringan seperti mencuci bajunya sendiri, dan membantu ibunya memasak.

e. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari pagi dan sore

Keramas : 2 hari sekali

Ganti Pembalut : 4-5 x ganti pembalut/ hari

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD = 110/80 MmHg RR = 20x/menit

N = 86x/menit S = 36,6 °C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Bersih, tidak tampak pucat.

b. Mata : Bersih, sklera putih porselen, konjungtiva merah muda.

- c. Payudara : Pengeluaran ASI kanan (+) kiri (+), puting susu sebelah kiri lecet.
- d. Abdomen : TFU pertengahan pusat-symphysis.
- e. Ekstremitas : Tidak ada odema.
- f. Genetalia : Pengeluaran lochea sanguilenta, luka jahitan sudah mengering.

C. Analisa Data

Ny. R usia 25 tahun P1A0 6 hari postpartum dengan fisiologis

D. Pentalaksanaan

Waktu : 10.15 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan, TTV: TD = 110/80 MmHg, N = 86x/menit, S = 36,6 °C, RR = 20x/menit, TFU pertengahan pusat-symphysis, ibu mengerti.
2. Memberitahu tanda-tanda bahaya pada masa nifas seperti perdarahan lewat jalan rahim, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, sakit kepala hebat, demam lebih dari 2 hari, keluar cairan berbau dari jalan lahir, dsb, ibu mengerti.
3. Memastikan ibu sudah mendapatkan nutrisi dengan gizi seimbang atau belum, ibu sudah mendapatkan nutrisi yang cukup.
4. Memastikan ibu hanya menyusui dengan ASI eksklusif, ibu masih memberikan tambahan susu formula.

5. Menganjurkan ibu untuk mengoles putting susu yang lecet dengan ASI akhir, tetap menyusui walaupun terasa perih, dan membersihkan putting dengan air hangat, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
6. Memberitahu ibu untuk pergi ke tenaga kesehatan apabila ada keluhan, ibu mengerti.

4.1.3 Kunjungan Ibu Nifas Ke-3 (KF 3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."R" USIA 25 TAHUN P1A0 2
MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISILOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/ 30 Maret 2020

Waktu : 16.00 WIB (Kunjungan dilakukan melalui via daring)

PROLOG

Ny.R P1A0 2 minggu postpartum, hasil pemeriksaan yang lalu: ibu mengatakan puting susu sebelah kiri lecet, tidak ada tanda-tanda infeksi pada ibu, dan jahitan sudah mengering. Pada kunjungan yang lalu pemberian HE tentang tanda bahaya masa nifas dan cara mengatasi puting susu lecet.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x sehari, nasi sedang, lauk pauk, sayur, buah-buahan (pepaya)

Minum : 1500 ml/hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 4-5x/hari

BAB : Selama 3 hari ini (1x sehari)

c. Pola Istirahat

Siang : ± 1 jam

Malam : ± 7 jam (masih sering terbangun)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari

Keramas : 2 hari sekali

Ganti pembalut : 3x sehari (karena darahnya sudah jarang keluar)

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa Data

Ny.R usia 25 tahun P1A0 2 minggu postpartum dengan fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Waktu : 16.05 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, bahwa keadaan ibu dalam keadaan baik, ibu mengerti.
2. Memastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup, ibu sudah

mendapatkan istirahat yang cukup.

3. Menjelaskan kepada ibu untuk ber-KB setelah masa nifas selesai agar dapat mengatur jarak kehamilannya dengan anak pertamanya, ibu mengerti.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga jarak (*social distancing*), dan memakai masker apabila melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan, ibu mengerti dan akan melakukannya.

4.1.4 Kunjungan Ibu Nifas Ke-4 (KF 4)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."R" USIA 25 TAHUN P1A0 6
MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISILOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/ 27 April 2020

Waktu : 16.00 WIB (Kunjungan dilakukan melalui via daring)

PROLOG

Ny.R P1A0 6 minggu postpartum, hasil pemeriksaan yang lalu: Ibu mengatakan puting susunya yang lecet sudah berangsur membaik dan sudah tidak perih. Pada kunjungan yang lalu ibu dianjurkan untuk *social distancing* dan memakai masker apabila kunjungan ke tenaga kesehatan.

A. Data Subyektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan keadaannya baik-baik saja.

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x sehari, nasi sedang, lauk pauk, sayur, buah-buahan.

Minum : 1500 ml/hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 4-5x/hari

BAB : 2 hari sekali, konsistensi lembek

c. Pola Istirahat

Siang : ± 1 jam

Malam : ± 7 jam (bangun untuk menyusui bayi)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari

Keramas : 2 hari sekali

Ganti pembalut : Sudah tidak menggunakan pembalut dari

2 hari yang lalu.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa Data

Ny.R usia 25 tahun P1A0 6 minggu postpartum dengan fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Pukul : 16.05 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, bahwa keadaan ibu dalam keadaan baik, ibu mengerti.
2. Menanyakan pada ibu tentang penyulit pada masa nifas, ibu mengatakan tidak ada penyulit pada masa nifas.

3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti nasi, lauk pauk, sayur, buah, dan susu, ibu mengerti.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
5. Memberitahu ibu untuk pergi ke tenaga kesehatan terdekat apabila ada keluhan, ibu mengerti.

4.2 Kunjungan Neonatus

4.2.1 Kunjungan Neonatus Ke-1 (KN 1)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY."K" USIA 2 HARI DENGAN
NEONATUS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Kamis/19 Maret 2020

Waktu :08.20 WIB

A. Data Subyektif

1) Identitas Bayi

Nama bayi : By. K

Umur : 2 hari

Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Ibu

Nama Ibu : Ny. R

Umur : 25 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : Perguruan Tinggi

Pekerjaan : IRT

Alamat : Pugeran, Gondang

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya baik-baik saja.

3) Riwayat Kelahiran

Lahir pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 21.50 WIB, cukup bulan, menangis kuat, kulit kemerahan, BB= 2400 gr PB=49 cm, Imunisasi Hb0 sudah diberikan, ketuban jernih.

4) Pola Nutrisi

Lama pemberian ASI : \pm 30 menit setiap 2 jam sekali atau bila bayi ingin.

5) Pola Eliminasi

BAK : \pm 5-6 x/ hari

BAB : 3x/ hari, warna kuning kecoklatan

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

TTV : N = 130 x/menit RR = 40x/menit

S = 36,6°C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kulit : Bersih, terdapat lanugo, tidak terdapat verniks kaseosa.

b. Kepala : Keadaan rambut merata, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada molage, tidak terdapat caput succedenum.

c. Muka : Bersih, tidak tampak pucat, dan tidak tampak kuning.

- d. Mata : Bersih, simetris, sklera tidak iketrik, tidak strabismus, reflek pupil +/+.
- e. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada PCH.
- f. Mulut : Bersih, warna bibir merah, tidak ada labioskisis dan labio palato skisis.
- g. Telinga : Bersih, simetris, tidak ada serumen.
- h. Leher : Bersih, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada peninggian vena jugularis.
- i. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan, tidak ada benjolan abnormal.
- j. Abdomen : Tidak ada benjolan abnormal, tali pusat bersih dan terbungkus kasa keadaan masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat.
- k. Genetalia : Bersih, labia mayora sudah menutupi labia minora.
- l. Anus : Bersih, tidak ada atresia ani.
- m. Ekstremitas atas : Simetris, tidak terdapat polidaktili dan sindaktili
- n. Ekstremitas bawah: Simetris, tidak terdapat polidaktili dan sindaktili.

3. Reflek

- a. Reflek Glabella : jika disentuh os glabella, maka bayi akan mengerutkan keningnya (+).

- b. Reflek Rooting : jika pipi bayi disentuh, maka ia akan memutar kepala menghadap datangnya rangsangan dan membuka mulut seolah-olah ingin menemukan puting ibunya.
- c. Reflek Sucking : Jika meletakkan jari atau benda lainnya ke dalam mulut bayi , maka ia akan memberikan respons menghisap dan membuat gerakan ritmis dengan mulut dan lidahnya (+).
- d. Reflek Swallowing: ketika bayi menyusui ibunya, ASI ditelan dengan baik dan tidak dimuntahkan.
- e. Reflek Moro : Ketika bayi terkejut oleh suara keras maka bayi akan menunjukkan refleksi melebarkan tangan dan jari-jarinya (+).

C. Analisa Data

By.K usia 2 hari dengan neonatus fisiologis dengan kuarang berat badan.

D. Penatalaksanaan

Waktu : 08.30

1. Memberitahu ibu keadaan bayi baik-baik saja, TTV N = 130 x/menit, RR = 40x/menit, S = 36,6°C tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat, ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk sering menyusui bayi dengan ASI agar berat badan bayi cepat naik, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

3. Menjelaskan pada ibu cara perawatan tali pusat yaitu dengan menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, membungkus tali pusat dengan kasa kering tanpa alkohol, dan mengganti kasa apabila basah terkena BAK, ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu agar menjaga kehangatan bayi yaitu segera mengganti baju yang basah jika terkena BAK, menutupi kepala bayi dengan penutup kepala (topi), membedong bayi, ibu mengerti.
5. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari selama \pm 15-30 menit yang bertujuan untuk mencegah penyakit kuning dan memperkuat tulang bayi, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

4.2.2 Kunjungan Neonatus Ke-2 (KN 2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY."K" USIA 6 HARI DENGAN
NEONATUS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/ 23 Maret 2020

Waktu : 10.20 WIB

PROLOG

By.K usia 6 hari. Pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. TTV : N= 130x/menit, S=36,6 °C, RR= 40x/menit, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat. Dilakukan pemberian HE tentang perawatan tali pusat dan menjemur bayi.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya mengalami keringat buntat.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Frekuensi : 2 jam sekali atau saat bayi ingin selama ± 30 menit, menyusui kuat.

Jenis : ASI + susu formula

b. Pola Eliminasi

BAK : 6-7 x/hari

BAB : 3x/hari, warna kekuningan, konsistensi lembek

c. Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari (dimandikan asisten bidan)

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

BB : 2700 gram

TTV : N= 128x/menit RR= 40x/menit S= 36,7 °C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : Bersih, tidak tampak kuning, terdapat biang keringat pada dahinya.
- b. Mata : Bersih, sklera putih porselen.
- c. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan.
- d. Abdomen : Keadaan tali pusat kering tetapi belum lepas, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat.

C. Analisa Data

By.K usia 6 hari dengan neonatus fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 10.40 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik baik saja, TTV: N= 128x/menit RR= 40x/menit S= 36,7 °C

tali pusat sudah kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi, ibu mengerti.

2. Memberitahu ibu untuk agar bagian yang terdapat biang keringat dalam keadaan kering dan tidak lembab dan memberitahu ibu untuk mengkondisikan suhu ruangan agar tidak panas dengan menyalakan kipas tetapi tidak dihadapkan langsung ke bayi, ibu memahami.
3. Memberikan *health education* tentang perawatan bayi sehari-hari, ibu mengerti dan akan melakukannya.
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI saja setiap 2-3 jam sekali dan tidak menyusui bayi dengan dot agar tidak bingung putting, ibu mengerti.
5. Mengingatkan ibu untuk selalu menjemur bayinya \pm 15-30 menit, ibu mengerti.

4.2.3 Kunjungan Neonatus Ke-3 (KN 3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY."K" USIA 14 HARI DENGAN
NEONATUS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/30 Maret 2020

Waktu : 16.05 WIB (Kunjungan dilakukan melalui via daring)

PROLOG

Ibu mengatakan bayinya mengalami keringat buntat (biang keringat) tetapi sudah berkurang dan pada minggu lalu dilakukan penimbangan, berat badan bayi bertambah menjadi 2700 gram, tidak ada tanda-tanda infeksi pada tali pusat. Kunjungan sebelumnya diberikan terapi tentang cara mengatasi keringat buntat.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya baik-baik saja, kadang-kadang rewel saat malam hari.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Frekuensi : 2 jam sekali atau setiap bayi ingin

Jenis : ASI, susu formula sudah dikurangi dan jarang diberikan.

b. Pola Eliminasi

BAK :7-8 x/hari

BAB :2-3x/hari, konsistensi lembek dan warna kekuningan

c. Personal Hygiene

Mandi :2x/hari (ibu sudah belajar memandikan bayinya sendiri)

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

C. Analisa Data

By.K usia 14 hari dengan neonatus fisiologis

D. Penatalaksanaan

Waktu : 16.08 WIB

1. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti bayi tidak mau menyusu, kejang, badan bayi kuning, demam dan rewel, ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu bahwa bayi yang rewel namun tidak disertai demam dikarenakan bayi kedinginan atau ingin menyusu dan menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi, ibu mengerti.

3. Memberikan *health education* tentang imunisasi pada bayi dan mengingatkan ibu untuk membawa bayinya imunisasi BCG jika sudah berusia 1 bulan, ibu mengerti
4. Memberitahu ibu untuk ke tenaga kesehatan jika terdapat tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, ibu mengerti.

4.3 Kunjungan Keluarga Berencana (Kontrasepsi)

4.3.1 Kunjungan KB Ke-1

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "R" USIA 25 TAHUN P1A0
2 MINGGU POSTPARTUM DENGAN CALON AKSEPTOR KB
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/30 Maret 2020

Waktu : 16.08 WIB (Kunjungan dilakukan melalui via
daring)

PROLOG

Ibu melahirkan anak pertamanya pada tanggal 17 Maret 2020 secara normal, sebelumnya ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun, Ibu tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun, maupun menahun apapun. Suami dan keluarga mendukung ibu untuk menggunakan kontrasepsi.

A. Data Subyektif

Ibu mengatakan masih bingung KB apa yang akan digunakan.

B. Data Obyektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa Data

Ny.R usia 25 tahun P1A0 dengan calon akseptor KB

D. Penatalaksanaan

Waktu : 16.10 WIB

1. Memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai dengan ibu menyusui, yakni : IUD/AKDR adalah alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim, Implan adalah alat kontrasepsi yang dipasang di bawah kulit lengan atas yang biasa disebut KB susuk, mini pil adalah pil KB yang berisi hormon dan diminum sehari sekali, KB suntik 3 bulan adalah metode kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan dan diberikan setiap 3 bulan sekali, ibu mengerti.
2. Melakukan inform choice dengan ibu, sudah dilakukan.
3. Memberitahu ibu untuk mendiskusikan bersama suami tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan, ibu mengerti.

4.3.2 Kunjungan KB Ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."R" USIA 25 TAHUN P1A0
6 MINGGU POSTPARTUM DENGAN CALON AKSEPTOR KB
SUNTIK 3 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin/27 April 2020

Waktu :16.08 WIB(Kunjungan dilakukan melalui via
daring)

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya, setelah ibu mendapatkan penjelasan tentang macam-macam KB dan ibu melakukan inform choice.

A. Data Subyektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

B. Data Obyektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

C. Analisa Data

Ny.R usia 25 tahun P1A0 dengan calon akseptor KB suntik 3 bulan

D. Penatalaksanaan

Pukul : 16.10 WIB

1. Memberitahu ibu keuntungan dan kerugian suntik KB 3 bulan yakni keuntungannya: relatif aman untuk ibu menyusui, tidak perlu repot mengingat untuk mengonsumsi pil KB setiap hari, bila ingin berhenti tidak perlu ke petugas kesehatan, sedangkan kerugiannya antara lain: memiliki efek samping perubahan berat badan, siklus menstruasi tidak teratur, ibu mengerti.
2. Melakukan inform consent dengan ibu, sudah dilakukan.

4.3.3 Catatan Perkembangan

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "R" USIA 25 TAHUN P1A0
DENGAN AKSEPTOR BARU KB SUNTIK 3 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN
MOJOKERTO

Tanggal : 30 Mei 2020

Waktu : 10.00 WIB (Kunjungan dilakukan via daring)

PROLOG

Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu menyusui bayinya dengan ASI, dan susu formula sudah jarang diberikan. Pada hari jum'at malam tanggal 29 Mei 2020 ibu sudah mendapatkan siklus haid. Sehingga ibu pergi ke tenaga kesehatan untuk menggunakan KB.

A. Data Subyektif

Ibu mengatakan sudah menggunakan KB suntik 3 bulan.

B. Data Obyektif

Ku baik, kesadaran : composmentis.

C. Analisa Data

Ny. R usia 25 tahun dengan akseptor baru KB suntik 3 bulan.

D. Penatalaksanaan

1. Mengingat kembali kepada ibu tentang efek samping kb suntik 3 bulan, di antaranya: perubahan berat badan, nyeri payudara, dan siklus menstruasi tidak teratur, ibu mengerti.

2. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir apabila mengalami salah satu efek samping tersebut, ibu mengerti.
3. Mengingatkan ibu untuk tidak lupa tanggal kunjungan ulang 3 bulan lagi, ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu untuk pergi ke tenaga kesehatan apabila ada keluhan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, ibu mengerti.